

POINTER SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA SEMARAK MUHARRAM 1446 H

1. Masuknya bulan Muharram sebagai momentum tahun baru Hijriyah, mengandung semangat perjuangan tanpa putus asa dan rasa optimisme yang tinggi, yaitu semangat berhijrah dari hal yang baik ke yang lebih baik lagi.
2. Hal ini selaras dengan semangat yang diusung melalui kegiatan Semarak Muharram 1446 Hijriyah, yakni untuk menegaskan kembali jati diri umat Islam, dengan meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan kecintaan terhadap kitab suci Al Qur'an.
3. Mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an menjadi sebuah aspek yang patut kita perhatikan bersama, sehingga penyelenggaraan Semarak Muharram 1446 Hijriyah ini saya harap mampu membangkitkan semangat kita untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an, serta dalam upaya pemberantasan buta aksara Al-Qur'an sebagai modal dalam memahami dan mengamalkan ajaran kitab suci kita.
4. Semarak Muharram 1446 Hijriyah merupakan momentum yang tepat untuk membangkitkan kembali *ghiroh* dalam menyebarkan ilmu-ilmu Al-Qur'an setelah mengalami kelesuan akibat pandemi Covid-19, sekaligus sebagai momentum bertemunya ustadz/ustadzah dengan santri dari berbagai wilayah, sehingga saya harap mampu

memperkuat *ukhuwah islamiyah* yang mengedepankan persamaan namun tetap menghargai perbedaan.

5. Perkenankanlah saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya, kepada seluruh ustadz dan ustadzah yang telah mendedikasikan diri serta berkomitmen tinggi, dalam membangun mental spiritual masyarakat Wonosobo, terutama generasi muda.
6. Akhir kata, atas nama pribadi maupun Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan **Selamat Tahun Baru 1 Muharram 1446 Hijriyah**, semoga hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.



BUPATI WONOSOBO

SAMBUTAN BUPATI WONOSOBO PADA ACARA SEMARAK MUHARRAM 1446 H MINGGU, 7 JULI 2024

**Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,
Alhamdulillahilahi robbil'alamin wabihi nasta'in 'ala umurid
dunyaa waddin wassholatu wassalaamu 'ala sayyidina
muhammadin wa'ala alihi washohbihi ajma'in. Ammaa
ba'du.**

Yang saya hormati:

- Wakil Bupati Wonosobo;
- Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo, Staf Ahli Bupati, dan Asisten Sekda;
- Pimpinan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo terkait;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonosobo;
- Ketua Badko LPQ Kabupaten Wonosobo;
- Para Tokoh agama, alim ulama, sesepuh pinisepuh, tokoh masyarakat, para Ustadz-Ustadzah; dan
- Undangan serta hadirin yang berbahagia.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke-Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pengasih, atas Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga kita dapat dipertemukan dan bersilaturahmi pada kesempatan yang baik ini, dalam keadaan sehat wal'afiat tidak kurang suatu apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan alam, Habibina Wanabiyina Muhammad SAW, ahli keluarganya, para sahabatnya, para auliya Allah, para alim ulama serta umatnya yang saleh sampai akhir zaman.

Hadirin rahimakumullah,

Muharram menjadi salah satu bulan yang diutamakan dan dimuliakan, dengan berbagai momentum bersejarah baik kenabian maupun kerasulan terjadi di dalamnya, termasuk hijrahnya Nabi Muhammad SAW dari Mekah ke Madinah, yang dilanjutkan dengan membangun peradaban Islam. Masuknya bulan Muharram sebagai momentum tahun baru Hijriyah, mengandung semangat perjuangan tanpa putus asa dan rasa optimisme yang tinggi, yaitu semangat berhijrah dari hal yang baik ke yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, sebagai seorang hamba, sepatutnya kita mampu mendorong diri untuk meningkatkan kapasitas dalam mengerjakan amal-amal saleh, berkontemplasi diri, dan menghijrahkan diri untuk menjadi seorang muslim yang lebih baik.

Hal ini selaras dengan semangat yang diusung melalui kegiatan Semarak Muharram 1446 Hijriyah, yakni untuk menegaskan kembali jati diri umat Islam, dengan meningkatkan pengamalan ajaran Islam dan kecintaan terhadap kitab suci Al Qur'an. Terlebih dalam menghadapi perkembangan zaman yang sering kali membawa serta ekkses negatif terhadap moralitas generasi bangsa, pembangunan pondasi moral dan spiritual generasi Muslim yang akan mengiringi penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi sebuah prioritas tersendiri. Hal ini perlu menjadi perhatian kita bersama, khususnya dalam membekali dan mempersiapkan generasi muda muslim yang mencintai dan bangga terhadap agama Islam dan ber-*akhlaqul karimah*, agar mampu mengamalkan prinsip-prinsip *Islam rahmatan lil 'alamin* dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam kaitan inilah, pembinaan generasi muda melalui pendekatan keagamaan menjadi strategi yang sangat tepat, untuk membangun masyarakat Indonesia yang religius dan berakhlak mulia, serta memiliki orientasi yang jelas, pasti dan terarah. Untuk itu, mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an menjadi sebuah aspek yang patut kita perhatikan bersama, sehingga penyelenggaraan Semarak Muharram 1446 Hijriyah ini saya harap mampu membangkitkan semangat kita untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an, serta dalam upaya pemberantasan buta aksara Al-Qur'an sebagai modal dalam memahami dan mengamalkan ajaran kitab suci kita.

Termasuk mendorong evaluasi tata kelola organisasi di tingkat kecamatan, serta lebih jauh di tingkat lembaga dalam mengembangkan pendidikan Al Qur'an di bumi Wonosobo, sehingga gelaran kegiatan ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi meningkatnya kualitas manajemen kelembagaan. Mudah-mudahan dengan meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an ini, kedepan generasi Muslim dapat memiliki benteng moralitas yang kuat, sehingga tercipta generasi bangsa yang unggul serta memiliki *akhlaqul karimah* dan kepribadian yang positif.

Hadirin rahimakumullah,

Semarak Muharram 1446 Hijriyah merupakan momentum yang tepat untuk membangkitkan kembali *ghiroh* dalam menyebarkan ilmu-ilmu Al-Qur'an setelah mengalami kelesuan akibat pandemi Covid-19, sekaligus sebagai momentum bertemunya ustadz/ustadzah dengan santri dari berbagai wilayah, sehingga saya harap mampu memperkuat *ukhuwah islamiyah* yang mengedepankan persamaan namun tetap menghargai perbedaan. Menjalin *ukhuwah* atau persaudaraan yang harmonis ini sangat penting, khususnya jika kita hubungkan dengan tema Hari Jadi Ke-199 Kabupaten Wonosobo "**Guyub Rukun Mustikaning Laku**", yang mengingatkan kita kembali atas pentingnya kebersamaan dan kerja sama dengan mengedepankan geguyuban antarelemen masyarakat, sebagai modal utama dalam melangkah untuk memajukan daerah.

Untuk itu, melalui momentum ini, mari kita kuatkan *ukhuwah*, satukan langkah dalam rangka menggeliatkan pembangunan daerah, melalui kerja keras, kreativitas dan inovasi yang lebih partisipatif, terpadu, terintegrasi dan berkelanjutan.

Sebelum menutup sambutan ini, perkenankanlah saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya, kepada seluruh ustadz dan ustadzah yang telah mendedikasikan diri serta berkomitmen tinggi, dalam membangun mental spiritual masyarakat Wonosobo, terutama generasi muda. Hendaknya momentum pergantian tahun ini menjadi kesempatan yang baik bagi kita semua untuk *bermuhasabah*, atas segala jejak yang telah kita tinggalkan dan berkomitmen untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi, baik sebagai individu maupun sebagai guru. Momentum peringatan tahun baru Hijriyah ini menandai perjuangan baru di era baru, yang mengandung makna untuk bersiap menghadapi berbagai tantangan baru dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, saya harap Saudara dapat menjadi pribadi yang lebih bijaksana, terutama dalam menghadapi berbagai problematika kebangsaan, yang sering kali bergesekan dengan dunia keagamaan dan pendidikan.

Akhir kata, atas nama pribadi maupun Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya mengucapkan **Selamat Tahun Baru 1 Muharram 1446 Hijriyah**, semoga hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini.

Semoga peringatan tahun baru Hijriyah ini, dapat menjadi tonggak bagi kita semua untuk melakukan perubahan menjadi lebih baik, serta memotivasi kita semua untuk terus berjuang guna mengantarkan Wonosobo menjadi kabupaten yang *baldatun toyyibatun wa rabbun ghofur. Aamiin-Aamiin-Aamiin Yaa Rabbul Alamin...*

Demikian yang dapat saya sampaikan, ada kurang lebihnya mohon maaf.

**Sekian dan Terima Kasih,
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

BUPATI WONOSOBO
ttd
H. AFIF NURHIDAYAT, S.Ag